BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaa Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada bagian TIK selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai 7 September 2012. Waktu pelaksaan kerja praktek dilakukan setiap hari senin sampai hari jumat yang dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Kerja praktek tersebut diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan instansi.

3.1.1 Teknik Kerja Praktek

Adapun rangkaian kegiatan kerja praktek yang dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. *Requirement*

Mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan analisis dengan beberapa cara seperti berikut :

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pembimbing kerja praktek di instansi untuk mendapatkan gambaran alur pendistribusian data.
2. Studi Pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan memepelajari data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
3. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

2. Perancangan Sistem

Merancang atau mendesain sistem yang akan dibangun yang terdiri dari langkah-langkah oporasi dalam proses pengolahan data dan prosedur-prosedur untuk mendukung sistem.

3. Implementasi Sistem

Penerapan sistem dalam mengolah data yang akan menghasilkan bentuk informasi yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

4. Ujicoba Sistem

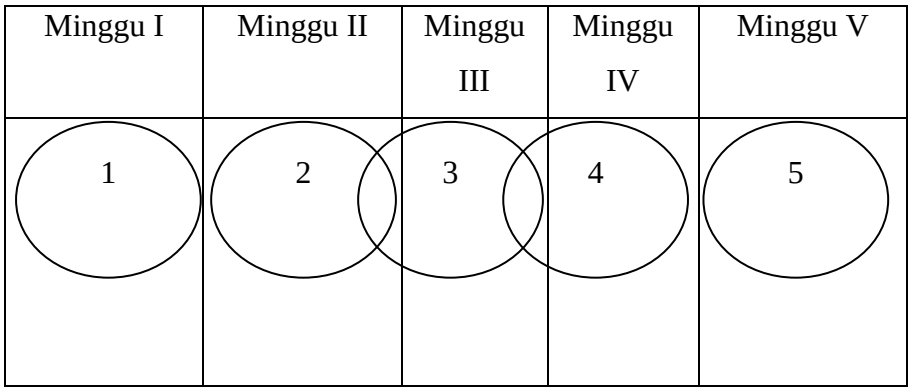
Melakukan pengujian sistem untuk mengetahui adannya kesalahan atau tidak dalam sistem.

5. Evaluasi Sistem

Melakukan peninjauan kembali terhadap sistem yang bertujuan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

3.1.2 Kegiatan Kerja Praktek

Berikut dibawah ini diagram Venn dan tabel kegiatan kerja praktek yang dilakukan :



Gambar 3.1.Digram Venn Kegiatan Kerja Praktek

Keterangan :

1. Pengumpulan data
2. Perancangan sistem
3. Implementasi sistem
4. Uji coba sistem
5. Evaluasi sistem

Tabel 3.1 Kegiatan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Data												
2	Perancangan Sistem												
3	Implementasi Sistem												
4	Uji Coba Sistem												
5	Evaluasi Sistem												

3.2 Analisis Sistem

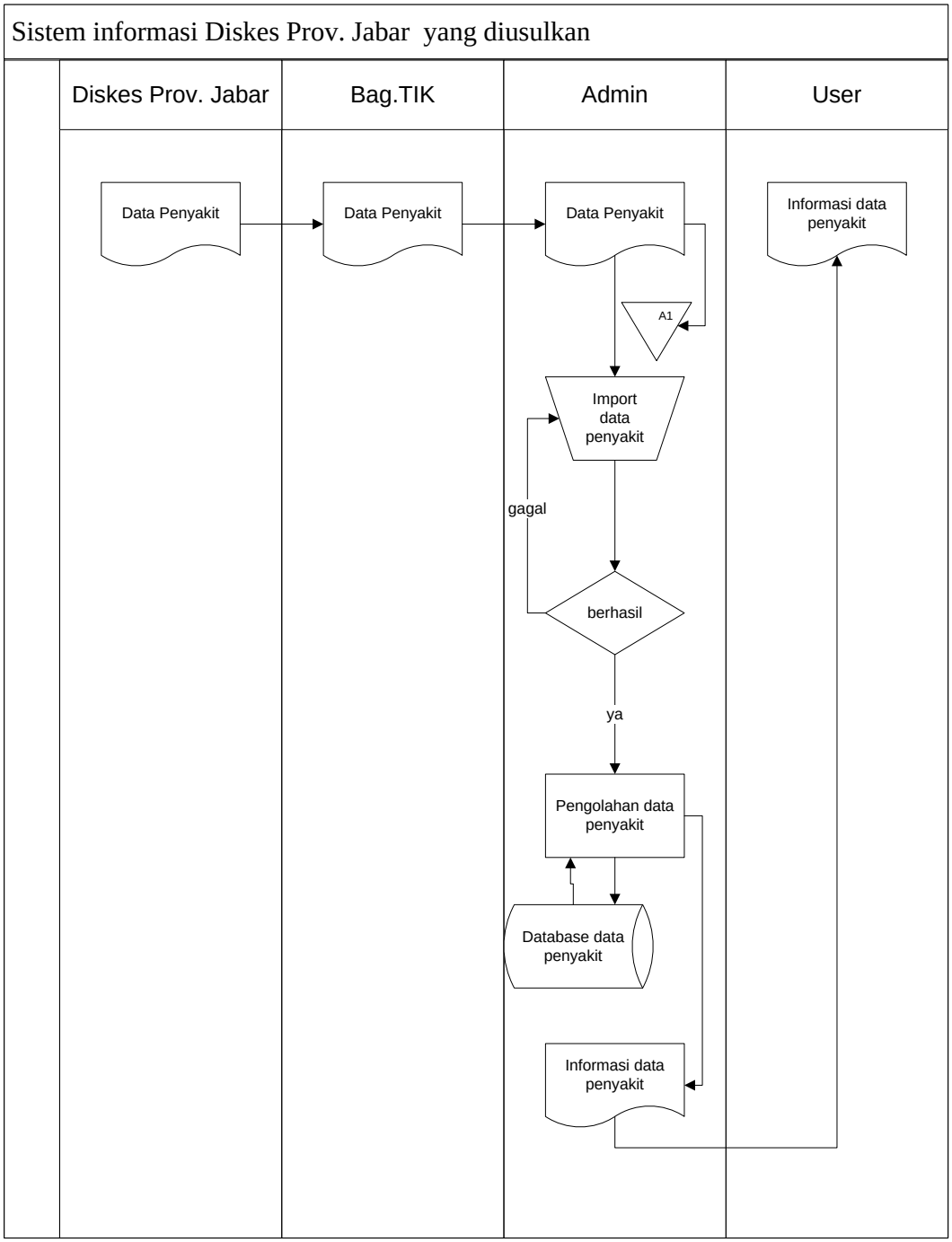
Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu.Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem infromasi yang utuh kedalam bagian-bagian kompenennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap analisis sistem adalah analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional yang terdiri dari analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak dan analisis pengguna serta analisis kebutuhan fungsional.

3.2.1 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Alur informasi yang diusulkan dalam proses pengumpulan data sampai data ditampilkan. Adapun alur informasi tersebut seperti berikut :

1. Data penyakit yang diperoleh dari tiap kota dan kabupaten di Jawa Barat diberikan kepada bagian TIK di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
2. Kepala bagian TIK Diskes jabar memberikan data yang didapat ke admin yang bertugas mempublikasikan semua informasi tentang Diskes diseluruh jawa barat.
3. Admin mempublikasikan data melalui situs website diskes jabar.
4. Informasi bisa di akses di situs website diskes jabar.



Gambar 3.2 flowmap

Keterangan :

A1: Arsip Data Penyakit

3.2.2 Analisis Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk dapat menentukan spesifikasi dari kebutuhan sistem. Spesifikasi ini meliputi elemen atau perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai sistem tersebut dapat diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga dapat menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.2.2.1 Analisis Pengguna

Pengembangan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Jawa Barat berbasis web ini ditunjukan untuk semua masyarakat Jawa Barat yang ingin memperoleh informasi mengenai data kesehatan terutama data penyakit. Karakter dari pengguna dapat dilihat pada tabel 3.2 seperti berikut :

Tabel 3.2 Karakteristik Pengguna

Pengguna	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tingkat Pendidikan	Tingkat Keterampilan
Admin	Melakukan maintenance	Update web	S2	Mengeti Teknis Maintenance Berbasis website
User	Melakukan Kegiatan Membuka web	Berinteraksi dengan web	Apa saja	Bisa mengikuti petunjuk

3.2.2.2 Analisis Perangkat Keras

Dari hasil pengamatan, spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk membantu admin dalam menyelesaikan pekerjaannya saat ini sudah memenuhi standard untuk menjalankan aplikasi website yang akan dibangun.

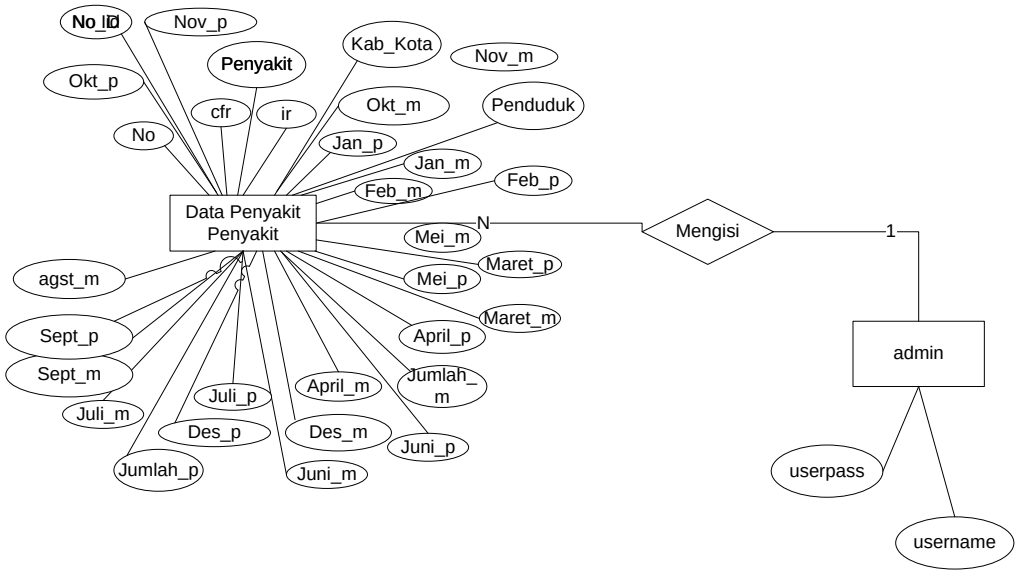
1. Processor 2,3 Ghz.
2. Monitor 14 inci.
3. Memory / RAM 2 GB.
4. Keyboard.
5. Mouse.

3.2.2.3 Analisis Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan aplikasi website ini adalah Dreamweaver, Php Myadminversi 2.11.92 sebagai Database-nya dan Wampserver sebagai localhost. Perangkat lunak ini sudah memadai sehingga tidak perlu adanya perubahan.

3.2.2.4 Analisis Basis Data

Dari hasil analisis, terdapat data – data yang akan dipakai dalam proses pembangunan aplikasi ini. Kemudian dari data yang diperoleh, dibangun sebuah desain basis data dan desain fitur – fitur lainnya. Untuk merancang basis data digunakan *entity Relational Diagram (ERD)* sebagai berikut :



Gambar 3.3 ERD

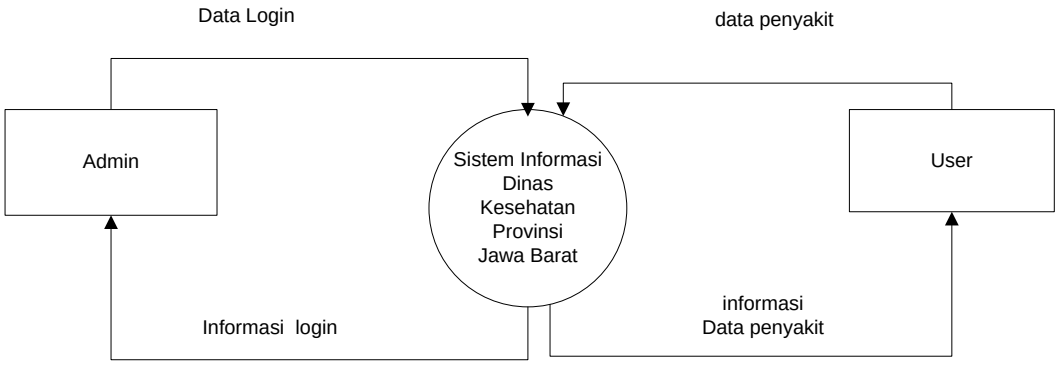
3.2.3 Analisis Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan. Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks dan *data flow diagram*. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

3.2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran sistem secara umum. Berikut penjelasan tentang diagram konteks diatas:

1. Terdapat dua entitas yang terhubung dengan aplikasi ini, yaitu Admin dan User.
2. *Administrator login* dengan memasukkan *Username* dan *Password* di menu *login*. Jika valid, akan masuk kedalam aplikasi sebagai administrator. Administrator mempunyai hak akses penuh dalam aplikasi ini.



Gambar 3.4 Diagram konteks

3.2.3.2 *Data Flow Diagram (DFD)*

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. DFD dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Berikut adalah DFD dari Sistem Informasi Kota Bandung berbasis web di Dinas Kesehatan Jawa Barat :

1. DFD Level 1

DFD Level 1 dilakukan untuk lebih memperinci diagram konteks yang telah di buat pada gambar 3.4

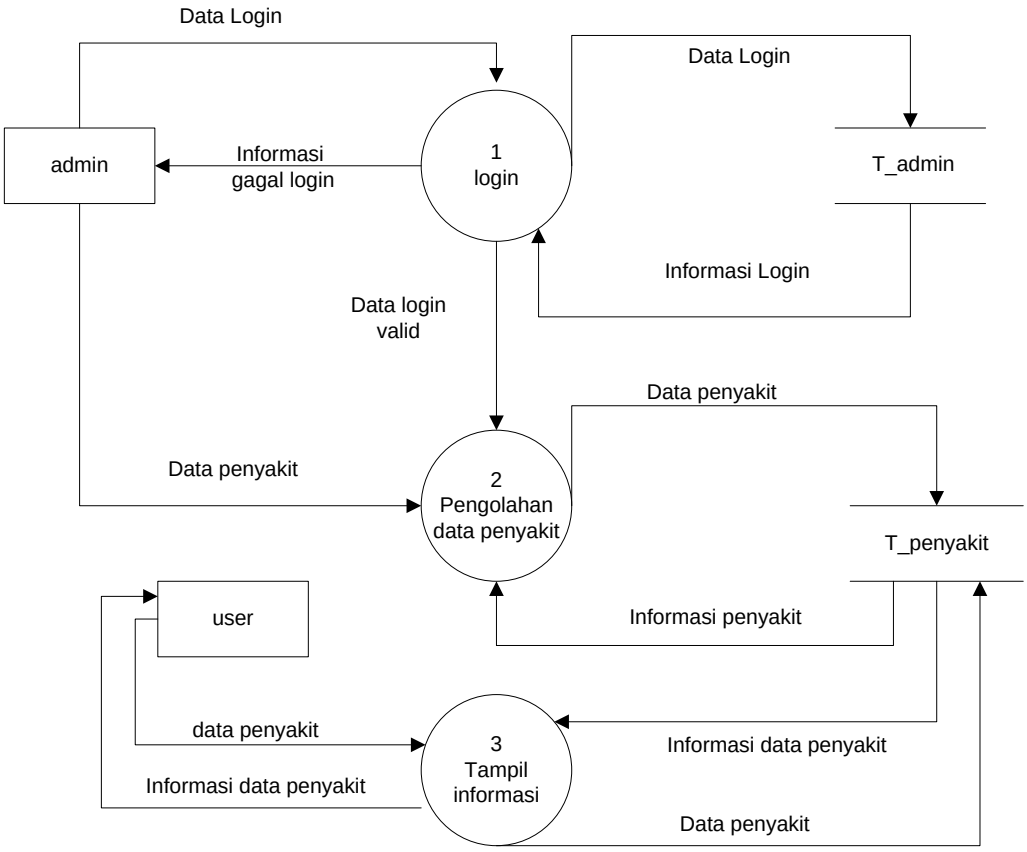
Terdapat dua proses utama yaitu login, dan pengolahan data penyakit.

1. *Login*

Proses ini merupakan proses login yang dilakukan oleh admin.

2. Pengolahan Data Penyakit

Proses ini merupakan proses mengolah data yang terdapat di dalam database.



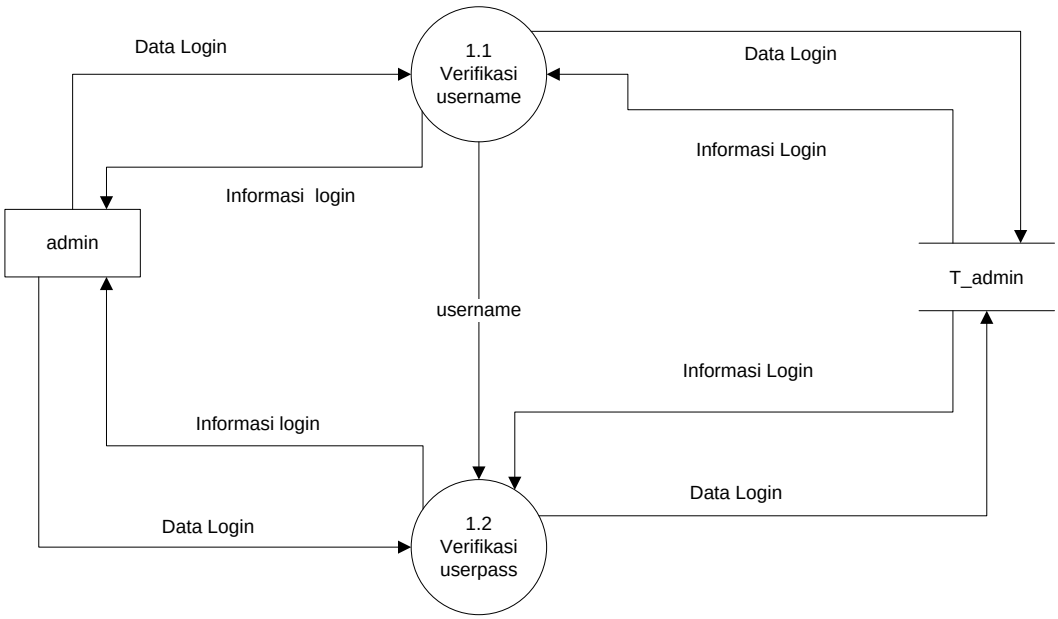
Gambar 3.5 DFD Level 1

2. DFD Level 2

DFD Level 2 menggambarkan tiap-tiap proses level 1 yang lebih rinci.

1. DFD Level 2 Untuk Proses 1

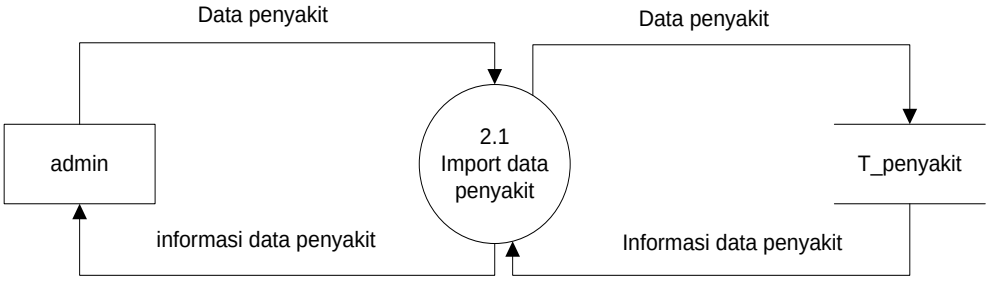
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 1 adalah proses *Login* yang terdiri atas proses 1.1 Verifikasi *username* dan proses 1.2 Verifikasi *userpass*. DFD level 1 untuk proses 1 seperti dibawah ini :



Gambar 3.6 DFD level 2 proses 1

2. DFD Level 2 Untuk Proses 2

Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2 adalah proses *import* Data Penyakit. DFD level 2 untuk proses 2 dapat dilihat pada gambar dibawah



Gambar 3.7 DFD level 2 proses 2

3.2.3.3 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan semua proses model aliran yang nampak pada tingkat akhir penyaringan. Dengan memberikan sebuah spesifikasi proses untuk mengiringi masing-masing gelembung di dalam model aliran, akan menciptakan sebuah spesifikasi mini yang dapat berfungsi sebagai penuntun bagi desain komponen program yang akan mengimplementasikan program.

Tabel 3.3 Tabel Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1	No.Proses	1
	Nama Proses	Login
	Source	Admin
	Input	-username -userpass
	Output	-informasi validasi login

	Logika Proses	Begin data user dimasukkan
		If(data sesuai) { login sukses
		Then masuk halaman admin } else {
		login gagal
		} End

2	No.Proses	2
	Nama Proses	Pengolahan data penyakit
	Source	Penyakit
	Input	Meng-import data penyakit
	Output	Informasi data penyakit

	Logika Proses	Begin data di-import If (data sesuai) { pengolahan data penyakit sukses} else { pengolahan data penyakit gagal } End
3	No.Proses	3
	Nama Proses	Tampil informasi
	Source	Penyakit
	Input	Pilih informasi
	Output	Tampilkan informasi
	Logika Proses	Begin (pilih informasi) { tampilkan informasi } End
4	No.Proses	1.1
	Nama Proses	Verifikasi username
	Source	Admin
	Input	Username
	Output	Informasi validasi login

	Logika Proses	Begin data dimasukan
		If (data sesuai) { username valid
		Then masuk halaman admin } else {
		Login gagal }
		End

5	No.Proses	1.2
	Nama Proses	Verifikasi userpass
	Source	Admin
	Input	Userpass

	Output	Informasi validasi login

	Logika Proses	Begin data dimasukan
		If (data sesuai) { userpass valid
		Then masuk halaman admin } else {
		Login gagal }
		End

6	No.Proses	2.1
	Nama Proses	Import data penyakit
	Source	Penyakit
	Input	Meng-import data penyakit
	Output	Informasi data penyakit
	Logika Proses	Begin data di-import If (data sesuai) { pengolahan data penyakit sukses} else { pengolahan data penyakit gagal } End

3.2.3.4 Kamus data

Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang mencakup DFD. Kamus data dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kamus Data

No	Kamus	Keterangan
1	Nama alir data	Data username, userpass
	Struktur data	Username+userpass
	Username	Varchar(16)
	Userpass	Varchar(41)
2	Nama alir data	Data penyakit
	Struktur data	no_id+no+penyakit+Kota_kab+Penduduk +jan_p+jan_m+feb_p+feb_m+maret_p+maret_m +april_p+april_m+mei_p+mei_m+juni_p+juni_ m+juli_p+juli_m+agst_p+agst_m+sept_p+sept_ m+okt_p+okt_m+nov_p+nov_m+des_p+des_m +jumlah_p+jumlah_m+cfr+ir
	no_id	Int(11)
	NO	Int(11)
	PENYAKIT	Varchar(30)
	KOTA_KAB	Varchar(30)
	PENDUDUK	Varchar(11)
	jan_p	Int(11)
	jan_m	Int(11)
	feb_p	Int(11)
	feb_m	Int(11)
	maret_p	Int(11)
	maret_m	Int(11)
	april_p	Varchar(11)
	april_m	Varchar(11)
	mei_p	Int(11)

	mei_m	Int(11)
	juni_p	Int(11)
	juni_m	Int(11)
	juli_p	Int(11)
	juli_m	Int(11)
	agst_p	Int(11)
	agst_m	Int(11)
	sept_p	Int(11)
	sept_m	Int(11)
	okt_p	Int(11)
	okt_m	Int(11)
	nov_p	Int(11)
	nov_m	Int(11)
	des_p	Int(11)
	des_m	Int(11)
	jumlah_p	Varchar(30)
	jumlah_m	Varchar(30)
	Cfr	Varchar(30)
	Ir	Varchar(30)

3.2.3.5 Perancangan Sistem

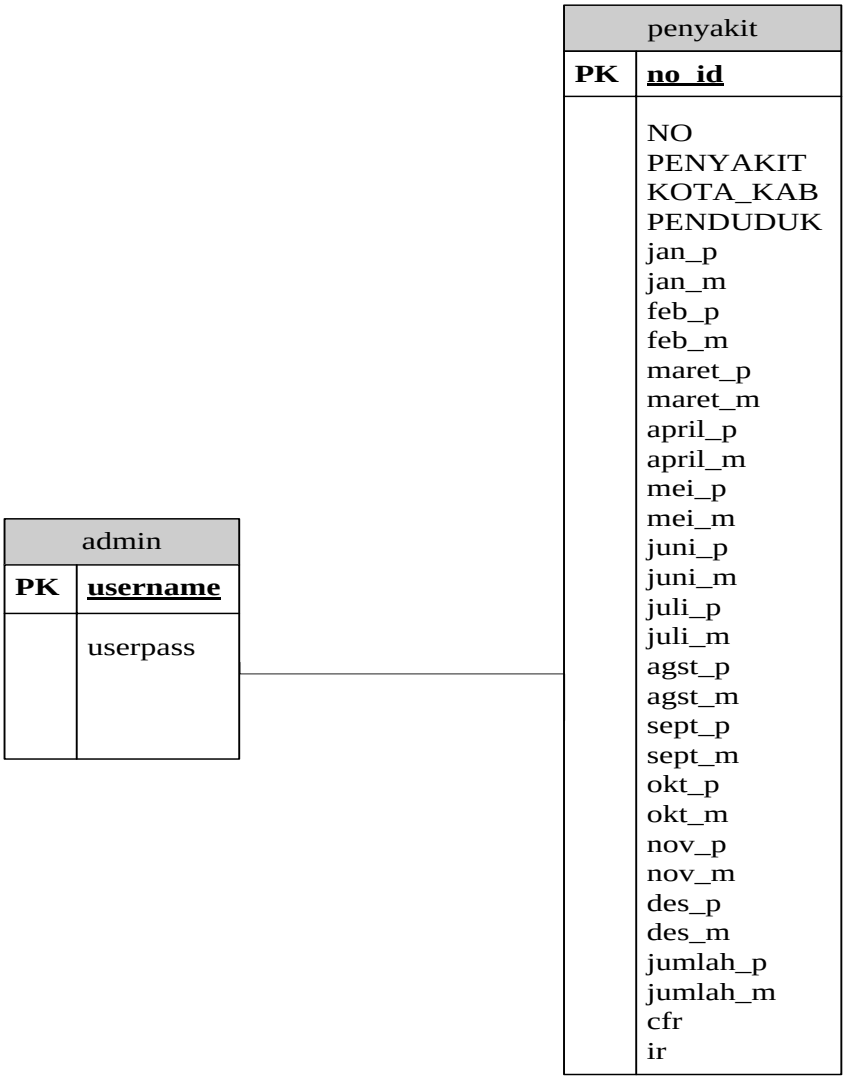
Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya. Perancangan digambarkan sebagai proses multi-langkah dimana representasi struktur data, struktur program, karakteristik *interface*, dan detail prosedur, disintesis dari persyaratan informasi.

3.2.3.6 Perancangan Data

Perancangan data terdiri dari skema relasi dan struktur tabel yang terdapat pada ERD.

3.2.3.7 Skema Relasi

Relasi antar tabel merupakan gabungan antar file yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field kunci *(Primary Key*). Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu file database beserta entitas dan hubungannya.



Gambar 3.8 Skema Relasi

3.2.3.8 Struktur Tabel

Tabel adalah komponen utama dan pertama dari sebuah *database*. Struktur tabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tabel Admin

   Tabel admin adalah tabel yang berfungsi untuk menyimpan data dari admin :

Tabel 3.5 tabel admin

Nama Field	Tipe	Size	Deskripsi
Username	Varchar	16	Primary key
Userpass	Varchar	41	Password dari admin

2. Tabel Penyakit

   Tabel yang berisi informasi mengenai data penyakit yang ada di provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.6 Tabel Data Penyakit

Nama Field	Tipe	Size	Deskripsi
no_id	Int	11	Primary key
NO	Int	11	Nomor urut
PENYAKIT	Varchar	30	Nama penyakit
KOTA_KAB	Varchar	30	Nama kota dan kabupaten
PENDUDUK	Varchar	11	Jumlah penduduk tiap kota atau kabupaten
jan_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan januari
jan_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan januari
feb_p	Int	11	Jumlah penduduk yang

			terjangkit penyakit di bulan februari
feb_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan februari
maret_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan maret
maret_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan maret
april_p	Varchar	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan april
april_m	Varchar	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan april
mei_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan mei
mei_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan mei
juni_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan juni
juni_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan

			meninggal dunia di bulan juni
juli_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan juli
juli_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan juli
agst_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan agustus
agst_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan agustus
sept_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan september
sept_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan september
okt_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan oktober
okt_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan oktober
nov_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di

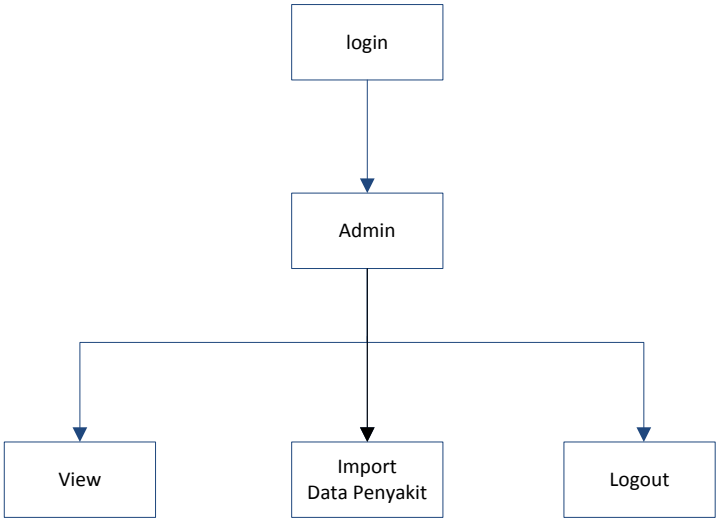
			bulan november
nov_m	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan november
des_p	Int	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit di bulan desember
des_m	Int(	11	Jumlah penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia di bulan desember
jumlah_p	Varchar	30	Jumlah total penduduk yang terjangkit penyakit dalam satu tahun
jumlah_m	Varchar	30	Jumlah total penduduk yang terjangkit penyakit dan meninggal dunia dalam satu tahun
Cfr	Varchar	30	Case fatality rate adalah perbandingan jumlah persentase kematian penderita terhadap jumlah penduduk yang terjangkit penyakit, pada rentang waktu tertentu
ir	Varchar	30	Insiden rate adalah perbandingan jumlah seluruh penduduk yang terjangkit penyakit dengan jumlah

			penduduk yang ada pada rentang waktu tertentu.

3.3 Perancangan Struktur Menu

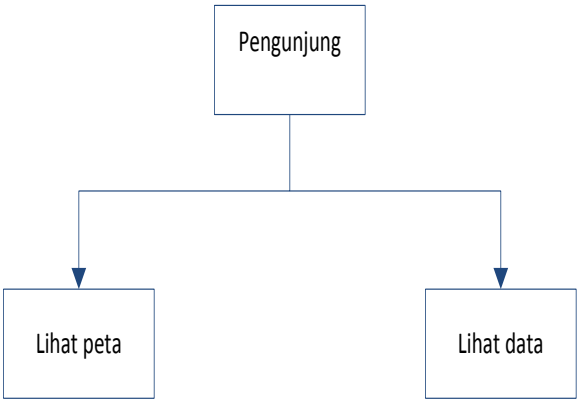
Berikut ini adalah perancangan struktur menu pengembangan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berbasis web.

3.3.1 Perancangan Struktur Menu Admin



Gambar 3.9 Struktur Menu admin

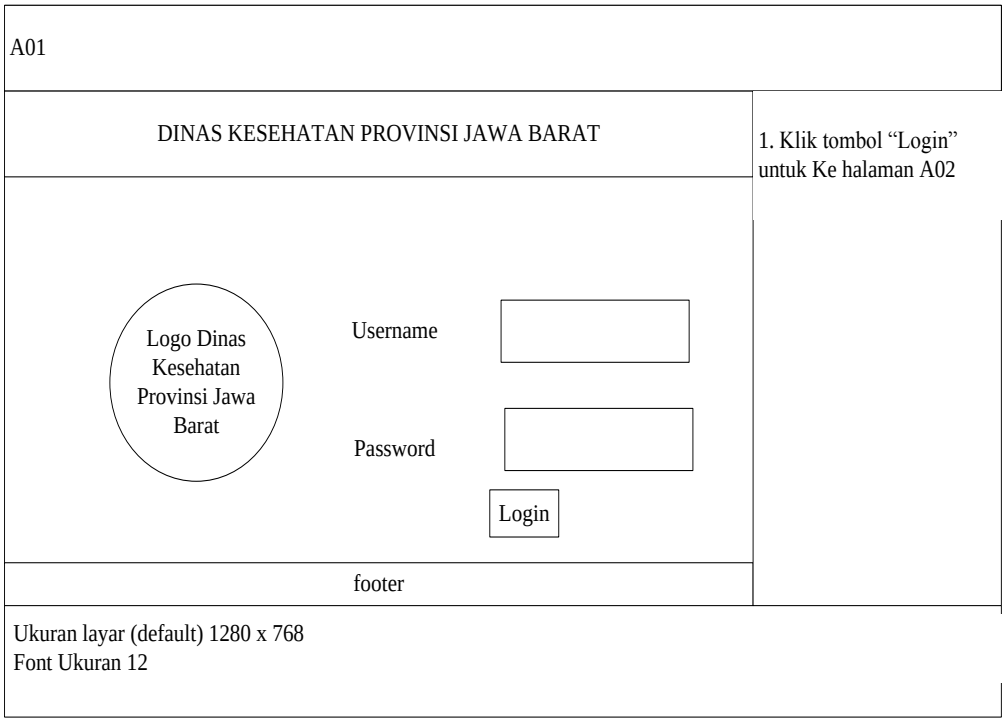
3.3.2 Perancangan Stuktur Menu Pengunjung



Gambar 3.10 Struktur Menu Pengunjung

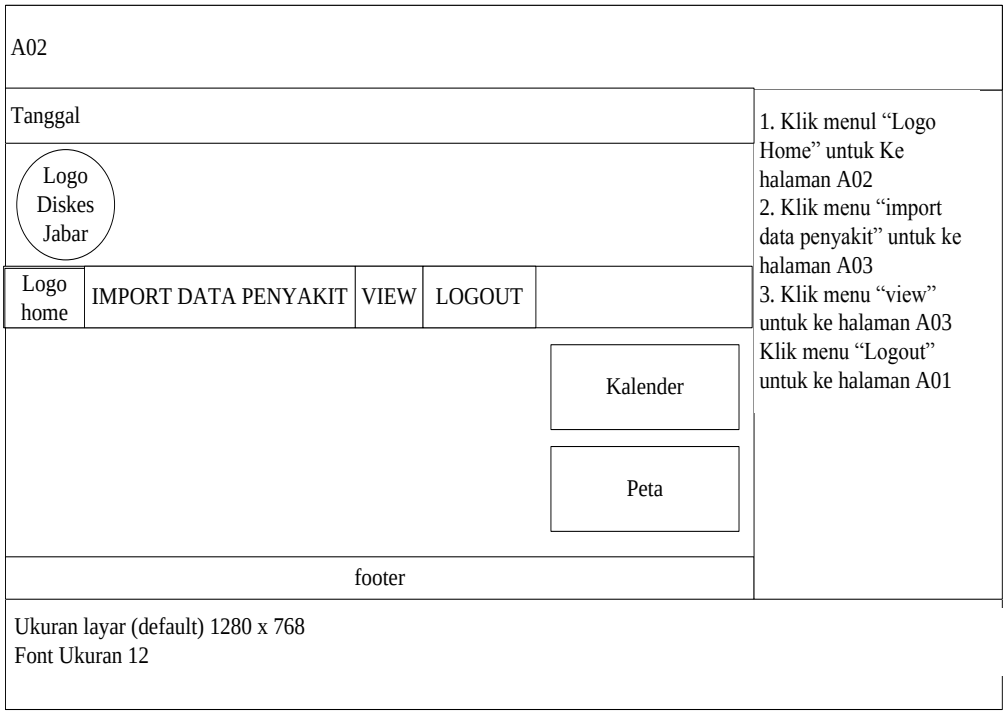
3.3.3 Perancangan Antar Muka

1. Antarmuka Login Admin



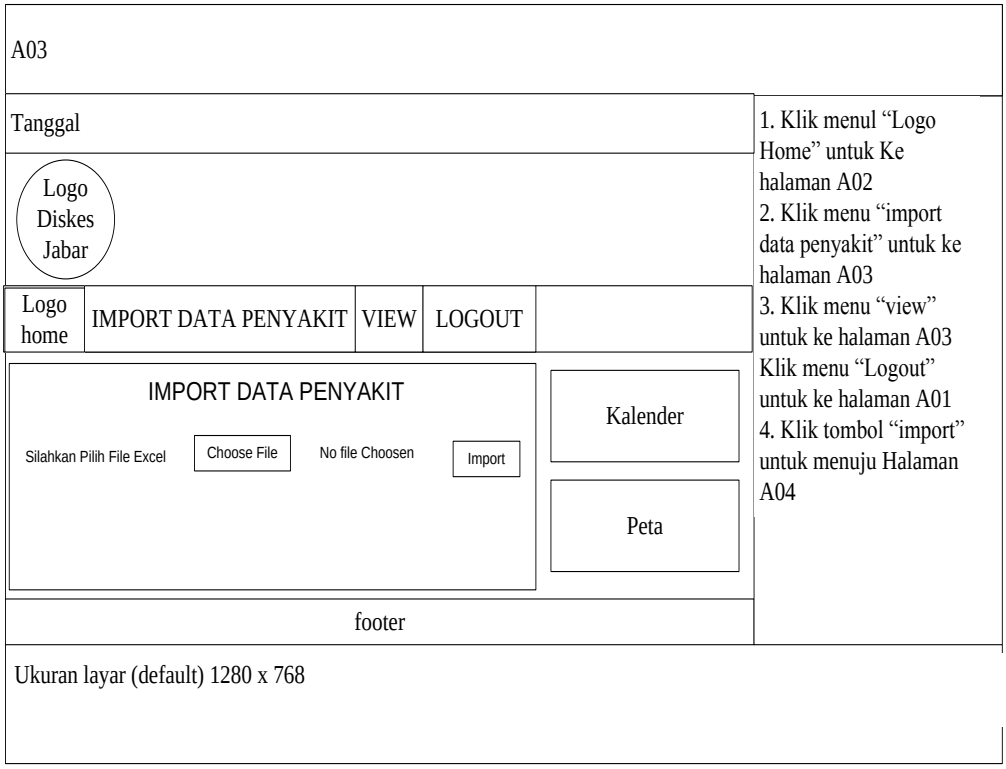
Gambar 3.11 Antarmuka Login Admin

2. Perancangan Antar muka Menu Utama Admin



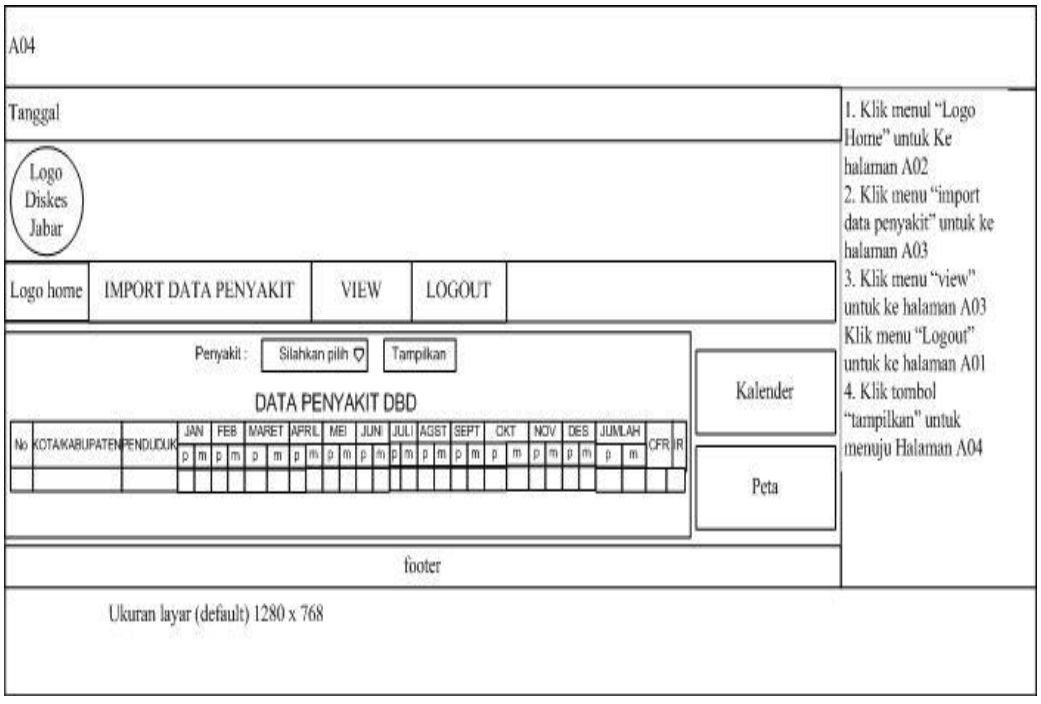
Gambar 3.12 Antarmuka Menu Utama Admin

3. Perancangan Antarmuka Import Data Penyakit



Gambar 3.13 Perancangan Import Data Penyakit

4. Perancangan Antarmuka Data Penyakit



Gambar 3.14 Perancangan Data Penyakit

3.4 Implementasi

3.4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberi masukan pada pengembangan sistem.

3.4.2 Perangkat Keras Yang Digunakan

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pembangunan perangkat keras adalah sebagai berikut :

1. Processor 3.0 Ghz
2. Monitor dengan resolusi layar 1366 x 768.
3. Memory/RAM 2048 MB.
4. VGA Card 256 Mb.
5. Keyboard.
6. Mouse.

3.4.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan perangkat keras adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi XP Professional.
2. Bahasa Pemrograman PHP.
3. Web Server Wamp
4. Database Server MySqL.
5. Browser Mozilla Firefox, Google Chrome.
6. Code editor Dreamweaver .

3.4.4 Implementasi Database

Pembuatan database dilakukan dengan menggunakan aplikasi DBMS MySQL. Implementasi database dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tabel Database Admin

Tabel Admin
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (`username` varchar(16) NOT NULL, `userpass` varchar(41) DEFAULT NULL, `level` enum('ADMIN','SUPERADMIN') DEFAULT 'ADMIN', `aktif` enum('Y','T') DEFAULT 'T', PRIMARY KEY (`username`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

Tabel 3.8 Tabel Penyakit

Tabel Penyakit
REATE TABLE IF NOT EXISTS `penyakit` (`no_id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT, `NO` int(11) NOT NULL, `PENYAKIT` varchar(30) NOT NULL, `KOTA_KAB` varchar(30) NOT NULL, `PENDUDUK` varchar(11) NOT NULL, `jan_p` int(11) NOT NULL, `jan_m` int(11) NOT NULL, `feb_p` int(11) NOT NULL, `feb_m` int(11) NOT NULL, `maret_p` int(11) NOT NULL, `maret_m` int(11) NOT NULL, `april_p` varchar(11) DEFAULT NULL, `april_m` varchar(11) DEFAULT NULL, `mei_p` int(11) NOT NULL, `mei_m` int(11) NOT NULL, `juni_p` int(11) NOT NULL,

```
  `juni_m` int(11) NOT NULL,
  `juli_p` int(11) NOT NULL,
  `juli_m` int(11) NOT NULL,
  `agst_p` int(11) NOT NULL,
  `agst_m` int(11) NOT NULL,
  `sept_p` int(11) NOT NULL,
  `sept_m` int(11) NOT NULL,
  `okt_p` int(11) NOT NULL,
  `okt_m` int(11) NOT NULL,
  `nov_p` int(11) NOT NULL,
  `nov_m` int(11) NOT NULL,
  `des_p` int(11) NOT NULL,
  `des_m` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_p` varchar(30) NOT NULL,
  `jumlah_m` varchar(30) NOT NULL,
  `cfr` varchar(30) NOT NULL,
  `ir` varchar(30) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_id`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=54;
```

3.4.5 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap halaman yang dibuat. Berikut ini adalah implementasi antarmuka untuk admin.

1. Antarmuka Login Admin



Gambar 3.15 Login

2. Antarmuka Halaman Utama Admin



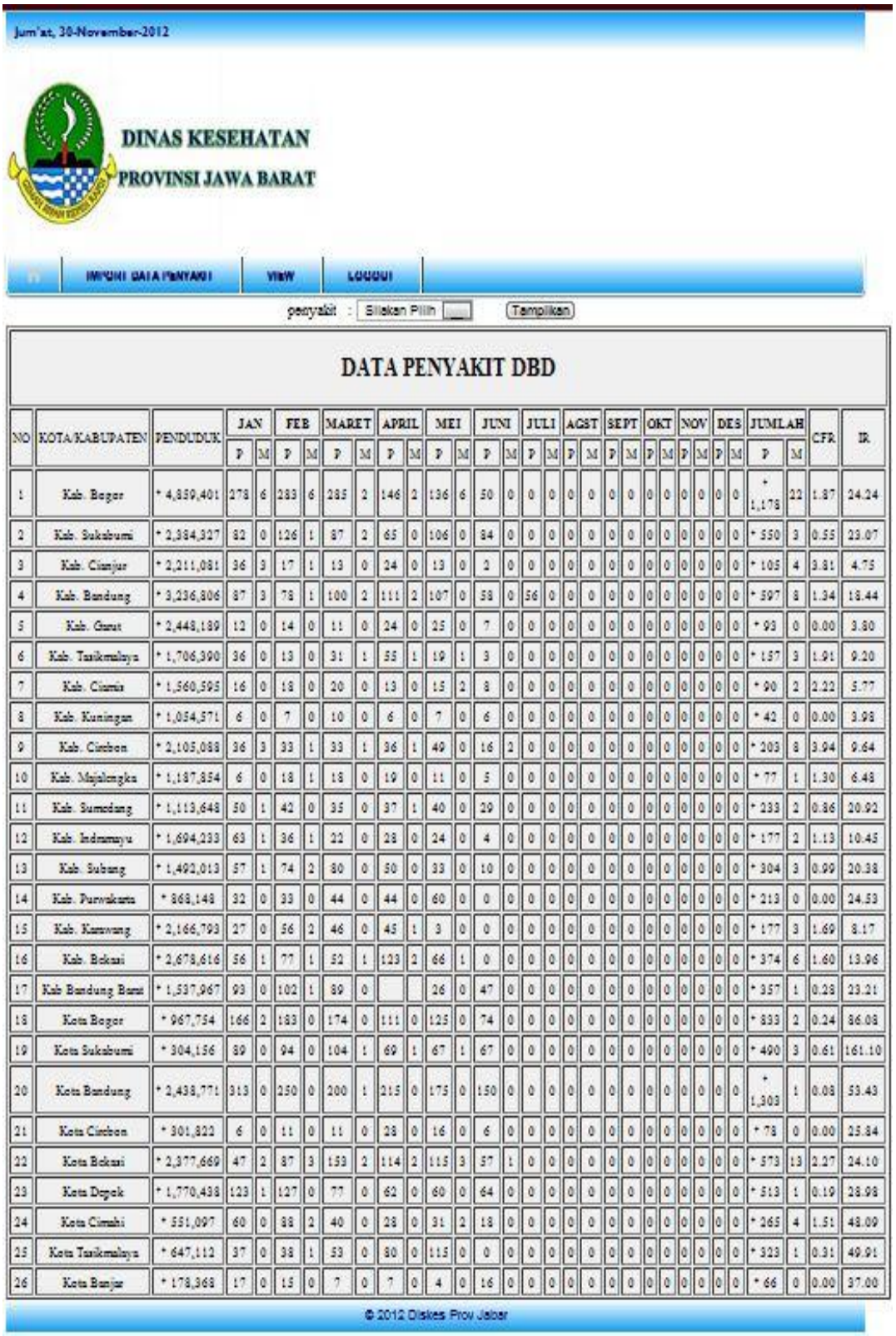
Gambar 3.16 gambar halaman Utama Admin

3. Halaman Import Data Penyakit



Gambar 3.17 import data penyakit

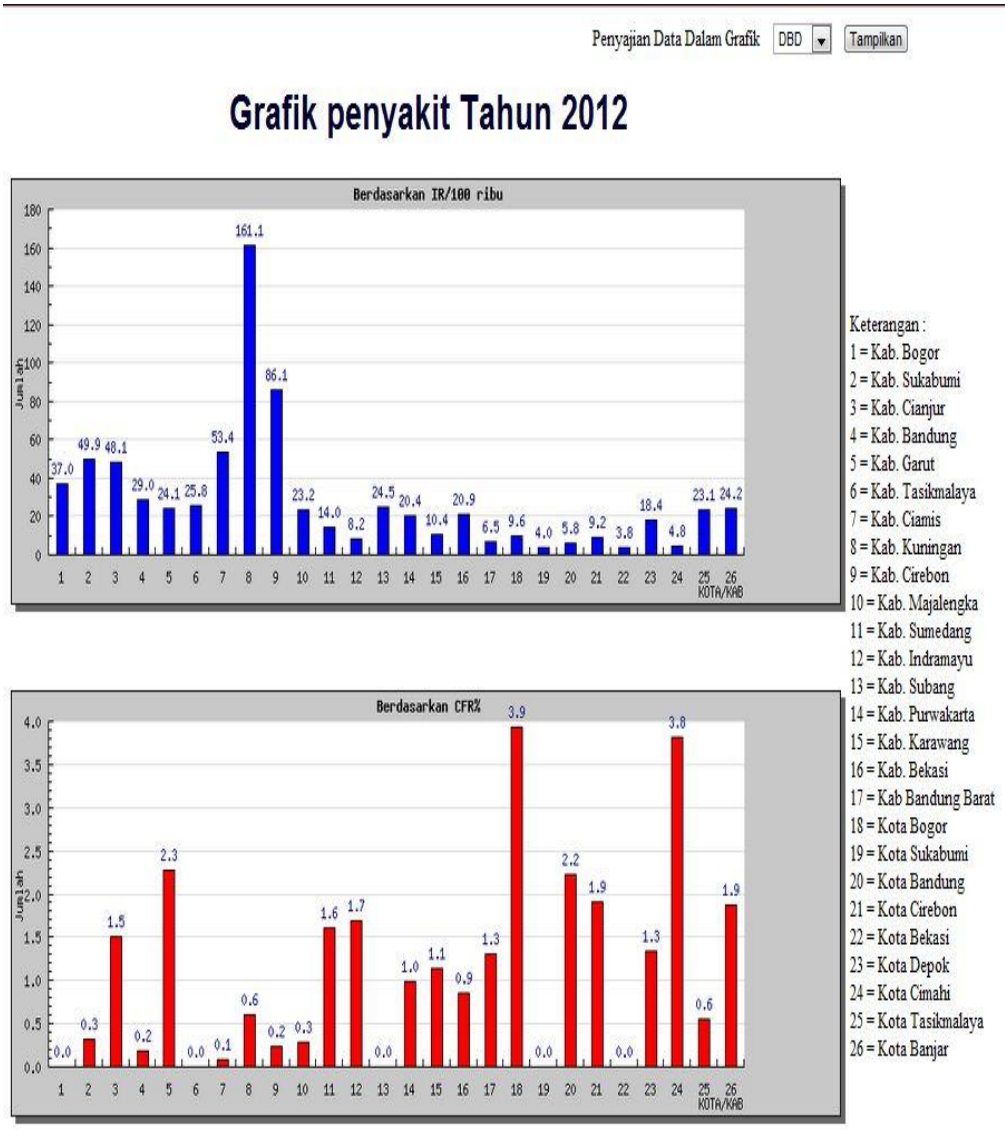
4. Antarmuka Data Penyakit



NO	KOTA/KABUPATEN	PENDUDUK	JAN		FEB		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES		JUMLAH		CFR	IR
			P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M		
1	Kab. Bogor	* 4,839,401	278	6	283	6	285	2	146	2	136	6	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 1,178	22	1.87	24.24
2	Kab. Sukabumi	* 2,384,327	82	0	126	1	87	2	65	0	106	0	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 550	3	0.55	23.07
3	Kab. Cianjur	* 2,211,081	36	3	17	1	13	0	24	0	13	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 105	4	3.81	4.75
4	Kab. Bandung	* 3,236,806	87	3	78	1	100	2	111	2	107	0	58	0	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 597	8	1.34	18.44
5	Kab. Garut	* 2,448,189	12	0	14	0	11	0	24	0	25	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 93	0	0.00	3.80
6	Kab. Tasikmalaya	* 1,706,390	36	0	13	0	31	1	55	1	19	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 157	3	1.91	9.20
7	Kab. Ciamis	* 1,560,595	16	0	18	0	20	0	13	0	15	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 90	2	2.22	5.77
8	Kab. Kuningan	* 1,054,571	6	0	7	0	10	0	6	0	7	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 42	0	0.00	3.98
9	Kab. Cirebon	* 2,105,088	36	3	33	1	33	1	36	1	49	0	16	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 203	8	3.94	9.64
10	Kab. Majalengka	* 1,187,854	6	0	18	1	18	0	19	0	11	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 77	1	1.30	6.48
11	Kab. Sumedang	* 1,113,648	50	1	42	0	35	0	37	1	40	0	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 233	2	0.86	20.92
12	Kab. Indramayu	* 1,694,233	63	1	36	1	22	0	28	0	24	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 177	2	1.13	10.45
13	Kab. Subang	* 1,492,013	57	1	74	2	80	0	50	0	33	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 304	3	0.99	20.38
14	Kab. Purwakarta	* 868,148	32	0	33	0	44	0	44	0	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 213	0	0.00	24.53
15	Kab. Karawang	* 2,166,793	27	0	56	2	46	0	45	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 177	3	1.69	8.17
16	Kab. Bekasi	* 2,678,616	56	1	77	1	52	1	123	2	66	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 374	6	1.60	13.96
17	Kab Bandung Barat	* 1,537,967	93	0	102	1	89	0			26	0	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 357	1	0.28	23.21
18	Kota Bogor	* 967,754	166	2	183	0	174	0	111	0	125	0	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 833	2	0.24	86.08
19	Kota Sukabumi	* 304,156	89	0	94	0	104	1	69	1	67	1	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 490	3	0.61	161.10
20	Kota Bandung	* 2,438,771	313	0	250	0	200	1	215	0	175	0	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 1,303	1	0.08	53.43
21	Kota Cirebon	* 301,822	6	0	11	0	11	0	28	0	16	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 78	0	0.00	25.84
22	Kota Bekasi	* 2,377,669	47	2	87	3	153	2	114	2	115	3	57	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 573	13	2.27	24.10
23	Kota Depok	* 1,770,438	123	1	127	0	77	0	62	0	60	0	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 513	1	0.19	28.98
24	Kota Cimahi	* 551,097	60	0	88	2	40	0	28	0	31	2	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 265	4	1.51	48.09
25	Kota Tasikmalaya	* 647,112	37	0	38	1	53	0	80	0	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 323	1	0.31	49.91
26	Kota Banjar	* 178,368	17	0	15	0	7	0	7	0	4	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	* 66	0	0.00	37.00

Gambar 3.18 gambar data penyakit

5. Antarmuka Grafik Data Penyakit



Gambar 3.19 gambar grafik data penyakit